

RINGKASAN

Pada tahun 2016 di wilayah Surabaya AKI sebesar 85,75 per 100.000 kelahiran hidup dan AKB sebesar 6,39 per 100.000 kelahiran hidup (LKj,2016) Penyebab langsung dari AKI di Indonesia seperti halnya negara lain adalah perdarahan, tekanan darah tinggi saat hamil (eklamsi), infeksi, persalinan macet dan komplikasi keguguran. Sedangkan penyebab langsung kematian pada bayi adalah Bayi Baru Lahir Rendah (BBLR) dan kekurangan oksigen (asfiksia). Tujuan laporan tugas akhir ini untuk memberikan asuhan kebidanan yang bersifat komprehensif dan berkelanjutan (*Continuity Of Care*).

Asuhan *Continuity of Care* dilakukan mulai dari kehamilan trimester III (2x), bersalin (1x), masa nifas (4x), bayi baru lahir (4x) dan keluarga berencana (2x) dengan menggunakan standar asuhan kebidanan yang diberikan di BPM Sri Umi dimulai dari tanggal 20 Maret 2018 sampai 21 Mei 2018.

Asuhan kebidanan diberikan pada Ny. E G₂P₁₀₀₁ UK 36-37 minggu. Pada kunjungan 1-2 didapatkan hasil dalam batas normal. Proses persalinan berlangsung normal, bayi lahir tanggal 15 april 2018 pukul 06.04 WIB berjenis kelamin perempuan. Kunjungan nifas 1-4 didapatkan hasil dalam batas normal, namun pada kunjungan 1-3 ibu masih merasakan nyeri luka jahitan. Asuhan bayi baru lahir berjalan fisiologis namun pada kunjungan ke 2 bayi mengalami miliriasis. Kunjungan KB ibu diberikan konseling tentang KB, pada minggu ke-6 postpartum ibu sudah menggunakan KB suntik 3bulan.

Berdasarkan asuhan kebidanan *Continuity of Care* diberikan pada Ny.E mulai hamil sampai keluarga berencana diharapkan klien dapat menerapkan konseling yang telah diberikan selama dilakukan asuhan kebidanan sehingga kondisi ibu dan bayi tetap sehat serta mencegah terjadinya komplikasi hingga kematian.